



# PETUNJUK TEKNIS

PELAKSANAAN KEGIATAN

## “TIKAR LEDY”

Tingkatkan Kualitas Pembelajaran  
Melalui Lesson Study

SMP NEGERI 1 METRO  
2023

## A. LATAR BELAKANG

Salah satu strategi pembinaan profesi guru berkelanjutan berbasis kelas dan kolaboratif adalah *Lesson study* yang dilaksanakan untuk mengoptimalkan layanan siswa belajar. Dengan melakukan *Lesson study* guru dapat belajar dari proses pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih praktis dan efektif. *Lesson study* juga sangat bermanfaat untuk mengembangkan model pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, dan mengembangkan evaluasi pembelajaran.

Mengingat rapor Pendidikan SMP Negeri 1 Metro mengalami peningkatan berkat dilaksanakannya *lesson study* maka penting *lesson study* ini terus dikembangkan dan dilaksanakan. Proses pembelajaran dalam *lesson study* melibatkan 3 (tiga) komponen dan proses belajar serta 1 (satu) bentuk intervensi bantuan belajar.

*Lesson study* dikatakan berhasil jika indikator keberhasilannya tercapai. Adapun indikator tersebut adalah efektifitas proses belajar peserta didik. Terdapat Tiga komponen yang terlibat dalam *lesson study* yaitu guru model, observer, dan peserta didik.

Pentingnya Guru model dalam *lesson study* adalah untuk menguji inovasi, mengimplementasikan solusi permasalahan, maupun mencoba suatu model Pembelajaran yang sudah dirancang. Guru model akan di Observasi oleh observer yang bisa diperankan oleh rekan guru yang berperan tidak hanya mengamati pembelajaran, namun juga ikut berkontribusi dalam merancang hingga merefleksi pembelajaran secara bersama.

Yang tidak kalah penting dalam *lesson study* adalah peserta didik. Peserta didik menjadi objek observasi pembelajaran yang dicermati responnya berdasarkan situasi pembelajaran yang diberikan guru.

## B. TUJUAN

*Lesson study* menuju Pembelajaran Student Center di SMP Negeri 1 Metro bertujuan untuk:

1. meningkatkan literasi peserta didik dan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
2. mengembangkan model pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran
3. meningkatkan kolaborasi guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran
4. mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan
5. meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik
6. mereformasi budaya sekolah, mengembangkan modul dan meningkatkan kapasitas guru sebagai pendidik

### C. SASARAN

Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Metro

### D. RUANG LINGKUP

Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Metro

### E. PRINSIP DASAR

Kegiatan *lesson study* memuat Tiga prinsip utama, yaitu kolegialitas (*collegiality*), saling belajar (*mutual learning*), dan komunitas belajar (*community learning*).

Prinsip kolegialitas artinya seluruh pihak yang terlibat memiliki kesetaraan posisi sebagai pembelajar. Sedangkan prinsip saling belajar artinya orientasi aktivitas yang dilakukan adalah saling memberikan manfaat. Prinsip terakhir adalah komunitas belajar dimana artinya bentuk keterikatan interaksi pelaku *lesson study* merupakan upaya *Continues Professional Development (CPD)*.

*Lesson study* terdiri atas 3 (tiga) tahapan:

#### 1. Plan (perencanaan)

Pada tahap perencanaan, guru merancang pembelajaran dengan memilah kompetensi dan materi esensial yang akan diberikan kepada peserta didik berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Cakupan kompetensi dan materi ajar ditinjau berdasarkan kemungkinan respon siswa yang akan atau biasa muncul (baik dalam bentuk masalah maupun keunggulan proses belajar di kelas). penting untuk melibatkan rekan sejawat dan atau guru bina dalam persiapan ini, fokuskan persiapan pada setiap respon siswa yang mungkin terjadi untuk setiap rancangan pembelajaran yang disusun.

#### 2. Do (pelaksanaan)

Melaksanakan pembelajaran adalah proses menguji rancangan persiapan yang telah disusun pada tahapan perencanaan. Aktivitas yang penting dilakukan dalam tahapan ini adalah mencatat sebanyak mungkin bentuk-bentuk respon siswa berdasarkan stimulus yang diberikan oleh guru berdasarkan pengamatan. Proses mengamati pembelajaran dilakukan tanpa mengintervensi interaksi siswa dan guru. Pengamatan bukan untuk menilai bagaimana guru mengajar, namun lebih kepada mempelajari bagaimana siswa belajar berdasarkan respon-respon yang muncul.

### 3. See (observasi)

Pada tahapan ini, guru model memaparkan temuan dan capaian pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang disusun. Observer menyampaikan temuan-temuan pembelajaran yang telah diamatinya berdasarkan aktivitas peserta didik sebagai respon dari situasi pembelajaran yang diberikan. Selanjutnya, guru model dan observer berdiskusi membahas pelajaran-pelajaran kunci dari hasil implementasi dan dapat menjadi solusi bagi permasalahan pembelajaran yang umum ditemukan.

## BAB II KEGIATAN

### A. PERENCANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan *lesson study* akan dipilih 4 komponen penting yaitu strategi, pendekatan, model dan media yang paling tepat. Ada 4 strategi yang akan dipilih, yaitu:

1. Kenali. Kenali baik-baik profil peserta didik baik dari segi style/gayanya, dari segi usianya, dari segi latar belakang sosial budayanya agar kita bisa memperlakukan mereka dengan tepat
2. Masuki. Hal ini yang kadang-kadang dilupakan banyak orang tenaga pengajar untuk masuk ke dunia mereka. Tentu kita menghadapi anak PAUD beda dengan dunia mahasiswa ataupun dunia mahasiswa tentu beda apabila yang kita hadapi anak yang baru tumbuh kembangnya menjadi anak remaja
3. Jalin. Ikatan emosional ini penting mungkin hanya sekedar ringan saja mungkin dengan sapaan, senyum, "Say halo" atau. Fase kunci ini pemegang peranan penting dalam sebuah pembangunan role model pendidikan yang kita lakukan sebab kita tidak mengajar robot, ataupun benda-benda mati. Peserta didik makhluk yang bernyawa yang membutuhkan jalinan emosional.
4. singkirkan hambatan. Tentu hilangkan sekat jarak diantara kita bangun jalin ke atas dengan mereka mungkin dengan belaian mungkin dengan cium tangan kalau budaya kultur masyarakat Indonesia atau kemudian dengan memberikan sesuatu hanya sekedar menghilangkan bekas di dalam proses dinamika pembelajaran kita ini penting untuk

kemudian kita perhatikan lebih awal dalam konsep rancang bangun strategi pendekatan model sampai media pembelajaran kita

Dalam *lesson study* pendekatan yang akan digunakan adalah student center dimana guru hanya merupakan fasilitator Pembelajaran dan murid adalah aktor-aktor utama dalam Pembelajaran. Fungsi kita sebagai guru hanya memberikan fasilitas terbaik untuk peserta didik dan bagaimana peserta didik menemukan dan mengkonstruksi pengetahuan itu sendiri.

Pendekatan kedua adalah pendekatan kontekstual dimana peserta didik belajar sesuai dengan konteks atau situasi diri dan berhubungan dengan hal-hal yang nyata di masyarakat, yang mereka hadapi dalam kehidupan sosialnya. Peserta didik diharapkan mampu mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri yang membentuk pola segitiga kognitif, psikomotori, sikap peserta didik.

Model Pembelajaran yang akan digunakan adalah discovery learning, problem based learning, dan pembelajaran berdeferensi.

Media Pembelajaran yang digunakan adalah media yang berbasis teknologi dan informasi dan juga media Pembelajaran manual lainnya yang dapat mendukung Pembelajaran.

Selanjutnya merancang kegiatan Plan, Do dan See sesuai dengan 4 komponen yang telah di tentukan dalam *lesson study*. Akan juga dibuat laporan hasil dari *lesson study* diakhir rangkaian kegiatan *lesson study*.

## B. SOSIALISASI

Untuk menyebarkan informasi kepada guru di smpn 1 metro tentang *lesson study* dan segala persiapannya akan disampaikan dalam rapat kerja rutin.

## C. PELAKSANAAN

Untuk Tahap *Plan* dilaksanakan pada awal oktober 2023 dengan memilih satu guru model. Guru merancang pembelajaran dengan memilah kompetensi dan materi esensial yang akan diberikan kepada peserta didik berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan

Cakupan kompetensi dan materi ajar ditinjau berdasarkan kemungkinan respon siswa yang akan atau biasa muncul penting untuk melibatkan rekan sejawat dan atau guru bina dalam persiapan ini, fokuskan persiapan pada setiap respon siswa yang mungkin terjadi untuk setiap rancangan pembelajaran yang disusun

Untuk tahap *Do* dilaksanakan tanggal 19 Oktober 2023. guru model melaksanakan pembelajaran untuk melihat rancangan persiapan yang telah disusun pada tahapan perencanaan. Aktivitas yang penting dilakukan dalam tahapan ini adalah observer mencatat sebanyak mungkin bentuk-bentuk respon siswa berdasarkan stimulus yang diberikan oleh guru berdasarkan pengamatan. observer dalam proses mengamati pembelajaran tanpa mengintervensi interaksi siswa dan guru. observer bertugas bukan untuk menilai bagaimana guru mengajar, namun lebih kepada mempelajari bagaimana siswa belajar berdasarkan respon-respon yang muncul

Untuk tahap *See* dilaksanakan tanggal 19 Oktober 2023. guru model memaparkan temuan dan capaian pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang disusun. Observer menyampaikan temuan-temuan pembelajaran yang telah diamatinya berdasarkan aktivitas peserta didik sebagai respon dari situasi pembelajaran yang diberikan. Selanjutnya, guru model dan observer berdiskusi membahas pelajaran-pelajaran kunci dari hasil implementasi dan dapat menjadi solusi bagi permasalahan pembelajaran yang umum ditemukan

#### D. EVALUASI

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh seluruh tim Pelaksana TIKAR LEDY yang dipimpin oleh Kepala Sekolah selaku kepala satuan pendidikan.

DITETAPKAN DI : M E T R O  
PADA TANGGAL : 16 Oktober 2023

Kepala SMP Negeri 1 Metro,



FATIMAH, S.Pd. M.M

NIP. 196707051992022002

